

MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI EKOLOGI MELALUI PROGRAM EKOPILAH DI DESA SUKAMULYA

¹Debi Krisna Irawan, ²Resna Riandini, ³Rivaldi Zakki Yazid, ⁴Rizka Mu'zizatin Sabarni, ⁵Salsha Maura Putri
^{1'2'3'4'5}STKIP Bina Mutiara Sukabumi.

email: ¹debikrisna27@gmail.com, ²resnariandini1503@gmail.com, ³rivaldizakkiyazid21@gmail.com,
⁴rizkams0108@gmail.com, ⁵salshamauraputrikelasa@gmail.com

ABSTRAK

Literasi adalah kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan pengetahuan. Literasi individu dalam konteks pemeliharaan lingkungan sangat jarang dijadikan topik utama. Karena banyak yang beranggapan bahwa literasi lingkungan sudah menjadi kesadaran setiap individu. Namun, pada kenyataannya literasi lingkungan atau literasi ekologi lah yang seharusnya dianggap penting dan sangat diperhatikan dari berbagai pihak. Kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sudah seharusnya dilakukan oleh semua umat manusia. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu diadakanlah program Eko-pilah dengan metode perencanaan, sosialisasi, praktik dan evaluasi. Dengan sasaran utamanya adalah anak-anak sekolah dasar. Menggunakan metode ini kita dapat memberikan edukasi kepada anak-anak tentang pola hidup sehat dan cara memilah sampah berdasarkan jenis-jenis sampahnya. Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya literasi ekologi sejak dini kepada anak-anak. Tujuannya untuk memberdayakan para generasi penerus agar mampu menerapkan praktik eko-pilah yang berkelanjutan untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Selain itu juga kami menambahkan program pembuatan plang edukasi yang diletakkan di beberapa titik yang tujuannya sebagai rambu pengingat bagi warga masyarakat desa Sukamulya. Pelaksanaan sosialisasi dan pemasangan plang edukasi membuat lingkungan sekitar desa Sukamulya menjadi sangat bersih dan tidak ada lagi sampah yang menumpuk. Selain itu juga pelaksanaan sosialisasi dan pemasangan plang ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkhusus anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan tempat tinggal mereka. Pelaksanaan pengabdian ini selain memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa juga memberikan kebermanfaatn untuk lingkungan dan masyarakat desa, serta hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkannya pemahaman literasi ekologi di desa Sukamulya.

Kata Kunci :

Literasi
Ekologi;
Program
Eko-Pilah

ABSTRACT

Literacy is an individual's ability to understand and apply knowledge. Individual literacy in the context of environmental stewardship is rarely the main topic. Many assume that environmental literacy has become an awareness issue for every individual. However, various parties should consider environmental or ecological literacy essential and highly considered. All human beings should be aware of the importance of protecting the environment. Therefore, the effort to overcome these problems is to hold an Eko-pilah programme that utilises planning, socialisation, practice, and evaluation. The main target is elementary school children. Using this method, we can educate children about healthy lifestyles and how to sort waste based on the types of waste. This activity is carried out to raise awareness about the importance of ecological literacy from an early age to children. The goal is to empower the next generation to implement sustainable eco-sorting practices for their future lives. In addition, we also added a programme of making educational signs that were placed at several points to serve as reminder signs for the community members of Sukamulya village. The implementation of socialisation and the educational signs made the environment around Sukamulya village very clean and prevented more garbage from piling up. In addition, implementing socialisation and installing these signs can increase public awareness, especially among children, about the importance of protecting the environment where they live. Implementing this service provides valuable experiences for students and benefits the environment and the village community. This service activity increases understanding of ecological literacy in Sukamulya village.

Keywords:

Ecological
Literacy;
Program
Eko-Pilah

PENDAHULUAN

Konsep dari literasi adalah pengetahuan atau kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh manusia dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan perkembangannya (Nugraha and Octavianah 2020). Dalam pengertian lainnya, literasi adalah upaya untuk memahami dan memanfaatkan pengetahuan (Abidin, 2017 dalam (Mustofa 2023). Literasi tidak hanya dalam konteks pendidikan saja, namun dalam konteks kehidupan, budaya dan lingkungan, maupun kesehatan. Kehidupan manusia sangat bergantung pada lingkungan karena sumber kehidupan yang dibutuhkan oleh manusia berasal dari lingkungan. Kebersihan mencerminkan kesehatan hidup manusia, maka lingkungan yang tidak dijaga serta dipelihara akan menjadi sarang penyakit dan akan berpengaruh pada keberlanjutan hidup manusia (Dekye, Phangestu, and Rudianto 2021). Literasi tentang pentingnya seseorang atau individu memiliki pengetahuan dan praktik yang baik tentang lingkungan dan memiliki dampak positif bagi kehidupan manusia dan lingkungan itu sendiri. Literasi ini disebut literasi ekologi. Literasi ekologi adalah literasi yang paling umum karena merupakan tanggung jawab semua umat manusia dan tidak memandang usia (Wijaya, Prathiwi, and Muliani 2021).

Peduli terhadap lingkungan adalah bentuk atau upaya untuk mencegah kerusakan yang sudah terjadi (Ismail 2021). Dalam upaya peduli terhadap lingkungan, tugas yang paling utama adalah menjaga kebersihannya. Hal itu termasuk kedalam tanggung jawab seluruh warga masyarakat. Lingkungan yang bersih dan terjaga akan terhindar dari segala bentuk dampak negatif seperti pencemaran lingkungan dan sarang penyakit (Rahmadani 2020). Penularan penyakit bisa juga disebabkan oleh lingkungan yang kotor, seperti contohnya sampah yang menumpuk.

Tidak dapat dipungkiri kehidupan masyarakat tentunya tidak akan lepas dari menghasilkan limbah atau sampah. Manusia berperan sebagai konsumen, sehingga manusia menjadi penghasil limbah sampah yang paling utama (Samini, Sambodo, and Khotimah 2022). Maka dari itu, agar seimbang dengan pentingnya pemeliharaan lingkungan sekitar manusia juga berperan penting dalam memilah sampah dan mengolah sampah dengan cara 3R. Meningkatnya produksi limbah sampah sudah menjadi isu global yang membutuhkan perhatian yang cukup serius dari berbagai pihak di masyarakat. Permasalahan serupa timbul di Desa Sukamulya. Desa Sukamulya terletak di Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Sukamulya merupakan salah satu desa dengan memiliki jumlah penduduk yang cukup padat kurang lebih sekitar 13.105 jiwa. Karena kepadatan penduduk tersebut, limbah sampah yang dihasilkan pun menjadi semakin meningkat.

Timbulnya problematika akan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan pun menjadi masalah utama dalam pengelolaan lingkungan desa. Selain itu, kurangnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah, seperti contoh umumnya pencampuran sampah organik dan anorganik, serta kebiasaan membuang sampah sembarangan. Hal ini memicu berbagai permasalahan lingkungan seperti pencemaran tanah dan air. Kondisi ini diperburuk oleh minimnya literasi ekologi di kalangan masyarakat, dimana pengetahuan akan konsep dan praktik kontinuitas lingkungan masih sangat terbatas.

Dengan adanya permasalahan tersebut, upaya atau Solusi yang ditawarkan dan bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi ekologi di desa Sukamulya adalah dengan merencanakan sebuah program Eko-pilah. Program ini berfokus pada mengedukasi dan menerapkan langsung pemilahan limbah sampah di desa. Penerapan yang dilakukan yaitu pemilahan sampah organik dan anorganik. Adapun materi lain yaitu mengenai cara mengelola sampah dengan cara 3R. Selain pemilahan sampah, kami juga mengedukasi perihal menjaga pola hidup sehat dan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Tujuannya agar masyarakat khususnya anak-anak tersadar akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan lingkungan tempat tinggalnya dan dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Maka, dengan adanya kegiatan KKM ini akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat karena penanaman kesadaran akan literasi ekologi, maupun manfaat edukasi sangat penting bagi anak-anak, serta manfaat bagi mahasiswa yaitu bisa saling berbagi pengalaman yang sangat luar biasa dan juga pembelajaran yang sangat berharga saat berada di desa Sukamulya.

METODE

Program KKM ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 bulan dimulai dari tanggal 31 Juli 2024 dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2024. Kegiatan KKM Tematik Literasi ini

berlangsung di Kampung Kebonjeruk, Desa Sukamulya, RT 07/RW 03, Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat serta Kampung Sukabakti RT 04/RW 09, Desa Sukamulya, Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Sasaran program kerja ini mencakup masyarakat umum Desa Sukamulya, dengan fokus khusus pada siswa kelas IVA dan IVB SD Negeri Kebonjeruk yang berjumlah 62 siswa, serta siswa kelas V SD Negeri Sukabakti yang berjumlah 30 siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah; 1) Perencanaan, tahap awal yang mencakup identifikasi kebutuhan masyarakat, penentuan sasaran, serta penyusunan program kerja dan materi. Perencanaan dilakukan dengan melibatkan pihak sekolah dan masyarakat setempat untuk memastikan kegiatan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lokal., 2) Sosialisasi, yang mencakup ceramah, tanya jawab, demonstrasi, serta praktik. Kegiatan ini meliputi penyampaian materi tentang pola hidup sehat dan eko-pilah, demonstrasi eko-pilah 3) Praktik atau pengimplementasian eko-pilah, Peserta diberikan kesempatan untuk mengimplementasikan apa yang telah dipelajari melalui praktik langsung. Pada tahap ini, siswa dan masyarakat akan mempraktikkan pola hidup sehat serta melakukan pemilahan sampah (eko-pilah) di lingkungan sekitar mereka. Praktik ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan baru yang positif dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Eko-pilah ini dilaksanakan selama 19 hari yang dimulai pada tanggal 6-24 Agustus 2024 di SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sukabakti. Program Eko-pilah merupakan program unggulan kami. Program ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan praktik dengan sasaran anak Sekolah Dasar. Berikut adalah deskripsi program yang kami lakukan.

1. Sosialisasi Eko-pilah

Eko-Pilah adalah program edukasi lingkungan yang terfokus pada pemilahan limbah sampah sesuai jenisnya dan cara pengelolaan limbah sampah. Sosialisasi pertama kali dilakukan kepada anak kelas IV B di SD Kebonjeruk. Sosialisasi diteruskan kepada anak kelas IV A di SD Kebonjeruk dan kelas V di SDN Sukabakti yang dilakukan masing-masing pada hari selasa dan sabtu. Kegiatan ini disasarkan kepada anak sekolah dasar karena agar kesadaran akan pemeliharaan lingkungan sudah tertanam sejak dini. Selain itu juga menanamkan pemahaman kepada anak tentang bagaimana caranya mengelola sampah dengan cara 3R. Tidak hanya memberikan pemahaman tentang eko-pilah, kami juga memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat dan cara mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar.1 Pelaksanaan Sosialisasi Eko-Pilah di SD Kebonjeruk Kelas IV B

Pelaksanaan sosialisasi pertama dilakukan kepada anak kelas IV B pada hari selasa, 06 Agustus 2024. Pada kegiatan ini anak-anak hanya diberikan materi dan diselingi dengan ice breaking dan juga diakhiri dengan game tanya jawab yang diikuti oleh seluruh anak kelas IV B. Kegiatan sosialisasi pertama terlaksana dengan lancar.



Gambar.2 Pelaksanaan Sosialisasi Eko-Pilah di SD Negeri Sukabakti

Kegiatan sosialisasi kedua dilakukan pada hari Selasa 13 Agustus 2024. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan kepada anak kelas V di SD Negeri Sukabakti. Kegiatan sosialisasi sama seperti sebelumnya yaitu diselingi ice breaking dan game tanya jawab yang diikuti seluruh anak kelas V di SD Negeri Sukabakti.



Gambar.3 Pelaksanaan Sosialisasi Eko-Pilah di SD Kebonjeruk Kelas IV A

Sosialisasi terakhir dilakukan pada hari Sabtu, 24 Agustus 2024 kepada anak kelas IV A. Kegiatan ini adalah kegiatan sosialisasi terakhir karena diselingi dengan sekolah lain. Kegiatan yang dilakukan sama dengan kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya. Kegiatan awal dari sosialisasi ini adalah observasi tempat. Observasi ini dilakukan di sekolah dasar yang menjadi sasaran kami. Hasil observasi menunjukkan bahwa SD yang kami kunjungi belum mempunyai tempat sampah yang membedakan sampah organik dan anorganik. Sehingga kami melakukan tahap perencanaan awal yaitu pemilihan kelas yang akan dijadikan sasaran dan memberikan materi edukasi kepada kelas tersebut. Kegiatan sosialisasi ini juga diselingi dengan beberapa ice breaking yang sifatnya edukasi. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah siswa siswi sekolah dasar mampu memahami tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat & pentingnya melakukan 6 langkah mencuci tangan dan menjaga lingkungan seperti membedakan jenis-jenis sampah dan cara pengolahannya melalui langkah 3R. 3R adalah upaya mengurangi produksi sampah dan mengoptimalkan pemanfaatannya, guna menghindari pencemaran lingkungan (Fitria, Kristiana, and Setyowahyudi 2022). Harapannya ilmu ini dapat bermanfaat dan anak-anak mampu terus menerapkannya di kehidupan mereka sehari-hari.

2. Penerapan Program Eko-Pilah

Kegiatan ini adalah kegiatan utama di program Eko-Pilah karena di dalam kegiatan ini, anak-anak diarahkan untuk menerapkan secara langsung ilmu atau materi yang telah disampaikan. Penerapan ini menggunakan media tempat sampah yang sengaja dibuat 2 buah ember sampah dengan membedakan sampah organik dan anorganik. Kegiatan ini dilakukan di lapangan dan gor Desa Sukamulya. Kegiatan ini hanya dilakukan satu kali pada hari Selasa 27 Agustus 2024 dan hanya dilakukan di SD Kebonjeruk. Pemilihan tempat di lapangan dan gor Desa Sukamulya karena, setelah diobservasi tempat tersebut masih terlihat banyak sampah yang menumpuk di beberapa titik.



Gambar.4 Pelaksanaan Implementasi Eko-Pilah

Selain untuk menerapkan ilmu atau materi yang telah disampaikan di kegiatan sosialisasi, kegiatan penerapan Eko-Pilah ini juga dilakukan untuk menumbuhkan kepedulian anak-anak akan pentingnya membuang sampah ke tempatnya dan kepedulian anak-anak untuk membersihkan sampah yang menumpuk disekitaran tempat tinggal mereka. Kegiatan ini juga mengedukasi anak akan bahayanya bila tidak menjaga lingkungan dan membiarkan sampah menumpuk, seperti pencemaran pada air bersih serta penyemaran ekosistem lingkungan dan udara. Manfaat dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh anak-anak dan anggota mahasiswa yang saling berbagi pengalaman, tetapi juga bagi masyarakat karena dengan kegiatan ini lingkungan disekitar mereka menjadi sangat bersih.

Karena telah memungut sampah yang kotor dan penuh bakteri, maka anak-anak juga diarahkan untuk menerapkan 6 langkah cara mencuci tangan seperti yang sudah diajarkan di kegiatan sosialisasi di dalam kelas. Dengan ini anak-anak sadar akan kebersihan untuk dirinya dan diharapkan mampu menerapkan terus-menerus cara hidup sehat dengan cara mencuci tangan terlebih dahulu sebelum dan setelah melakukan aktivitas. Manfaatnya agar anak-anak terhindar dari berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh kuman yang bersarang di tangannya.



Gambar.5 Pelaksanaan Implementasi Eko-Pilah

3. Pembuatan dan Pemasangan Plang Edukasi

Kegiatan ini adalah kegiatan tambahan yang ada di program Eko-Pilah. Pembuatan plang ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2024, setelah sosialisasi Eko-Pilah selesai dilaksanakan. Plang edukasi yang dibuat berjumlah 10 buah dan plang edukasi ini berisi tentang kalimat-kalimat yang bersifat edukasi dan tujuannya untuk menumbuhkan kesadaran yang sifatnya berkelanjutan tentang akan pentingnya menjaga dan memelihara lingkungan sekitar. Plang ini tidak hanya disasarkan kepada anak-anak, tetapi juga kepada seluruh masyarakat Desa Sukamulya.



Gambar.6 Plang Edukasi dan Tempat Sampah Eko-Pilah

Setelah pembuatan plang edukasi, pada tanggal 27 Agustus 2024 dilakukanlah pemasangan plang edukasi ini di beberapa titik di Desa Sukamulya. Khususnya di dekat lapangan dan gor Desa Sukamulya serta depan kantor kepala Desa Sukamulya. Plang edukasi juga di berikan ke SD Kebonjeruk dan MD.

KESIMPULAN

Kegiatan KKM ini sebuah bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan bertepatan meningkatkan literasi desa. Kegiatan yang dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan ini telah terlaksana dan berjalan dengan baik. Hal ini diungkapkan dengan ketuntasan program literasi ekologi yang diberi nama Eko-Pilah. Program Eko-Pilah diawali dengan kegiatan sosialisasi dan diakhiri dengan pemasangan plang edukasi yang berisikan tentang menjaga dan memelihara lingkungan. Program ini disasarkan kepada anak-anak sekolah dasar karena kesadaran akan pentingnya menjaga dan memelihara lingkungan sekitar tempat tinggal kita haruslah ditanamkan sejak dini. Sehingga anak-anak mampu menerapkan di kehidupan sehari-hari yang sifatnya berkelanjutan. Anak-anak mampu memahami dan mampu menanamkan kebiasaan menjaga dan memelihara lingkungan dengan baik. Selain itu, masyarakat sekitar pun mampu memahami akan pentingnya literasi ekologi sehingga masyarakat setempat memberikan dukungan dan saling bekerja sama dengan baik demi kelancaran kegiatan ini.

PERSANTUNAN

Kami selaku Mahasiswa KKM, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Tim Panitia Pelaksana Program KKM STKIP Bina Mutiara Sukabumi mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada berbagai pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program kami. Terutama untuk Bapak Kepala Desa Sukamulya, beserta staf jajarannya, warga masyarakat desa Sukamulya, pemuda dan pemudi Karang Taruna, Ibu-ibu PKK desa Sukamulya, tidak lupa juga kepada kepala sekolah SD Kebonjeruk beserta ibu/bapak guru, dan SD Negeri Sukabakti, dan juga seluruh siswa-siswi yang telah memberikan banyak kesempatan kepada kami untuk dapat bisa menjadi bagian dari kalian. Yang terpenting telah memberikan kesempatan kepada kami untuk bisa melaksanakan program kerja literasi ini dan menjadikan sebuah pengabdian kami kepada masyarakat di desa Sukamulya.

REFERENSI

- Dekye, Jiko Sastrawanto, Tommy Phangestu, and Vinna Rudianto. 2021. "Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan." *National Conference for Community Service Project (NaCosPro); Vol 3 No 1 (2021): The 3rd National Conference of Community Service Project 2021* DO - 10.37253/Nacospro.V3i1.5998 3:635-41.
- Fitria, Khusnul, Dian Kristiana, and Rendy Setyowahyudi. 2022. "Edupreneurship Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Dan Recycle) Sebagai Upaya Mensejahterakan Ekonomi Pendidik PAUD." *Aulad: Journal on Early Childhood* 5(2):273-79. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i2.380>

- Ismail, M. Jen. 2021. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4(1):59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Mustofa, Feri Indra. 2023. "Ekologi Literasi Kampus Sebagai Pilar Menyongsong Merdeka Belajar–Kampus Merdeka." *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran* 12(1):40. <https://doi.org/10.35194/alinea.v12i1.2031>
- Nugraha, Dipa, and Dian Octavianah. 2020. "Diskursus Literasi Abad 21 Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Edutama* 7(1):107. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.789>
- Rahmadani, Faisal Arif. 2020. "Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3(3):261. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3482>
- Samini, Herman Sambodo, and Sofiatul Khotimah. 2022. "Pengaruh Pembelajaran Ekonomi, Literasi Ekologi, Dan Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Perilaku Konsumsi Ramah Lingkungan Siswa SMA Negeri 1 Ajibarang." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 14(2):291–305. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i2.53612>
- Wijaya, Wisnu Budi, Kadek Jayanthi Riva Prathiwi, and Ni Made Muliani. 2021. "Pengembangan Literasi Ekologi Siswa Sekolah Dasar." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 6(1):46. <https://doi.org/10.25078/aw.v6i1.2115>